

ABSTRAK

Kompetensi merupakan sebuah peran penting dalam dimensi perilaku yang berada dibelakang kinerja kompeten dan telah menjadi bagian dari bahasa manajemen pengembangan. Kompetensi menggambarkan dasar pengetahuan dan standar kinerja yang dipersyaratkan agar berhasil menyelesaikan suatu pekerjaan atau memegang suatu jabatan dan disebut sebagai karakteristik dasar (*underlying characteristic*) yang dapat dipergunakan untuk memprediksi perilaku dan kinerja. Hubungan antara kinerja dengan kompetensi karyawan adalah sangat erat dan penting sekali, relevansinya ada dan kuat akurat, bahkan karyawan apabila ingin meningkatkan kinerjanya, seharusnya mempunyai kompetensi yang sesuai dengan tugas pekerjaannya (*the right man on the right job*).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui strategi peningkatan kompetensi dalam upaya optimalisasi pencapaian kinerja karyawan yang dilakukan pada PT.Telkom Indonesia Tbk (Persero) Witel Jabar Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kompetensi memiliki faktor pendorong utama dalam upaya optimalisasi pencapaian kinerja karyawan, karena kinerja perusahaan PT.Telkom sangat bergantung pada kualitas dan profesionalisme karyawannya. Telkom melihat kemampuan karyawannya sebagai asset perusahaan untuk mendorong pembentukan sebuah organisasi pembelanjaran.

Kata kunci : Strategi peningkatan kompetensi, kinerja karyawan, pengelolaan sumber daya manusia, kompetensi karyawan.